

**PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR), MODAL SENDIRI,
LAMA USAHA, JUMLAH TENAGA KERJA, DAN TEKNOLOGI
TERHADAP PENDAPATAN USAHA UMKM**

(Studi Kasus UMKM di Desa Tempursari)

Skripsi



Oleh :

Shally Arliana Putri

19310005

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

**PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR), MODAL SENDIRI,
LAMA USAHA, JUMLAH TENAGA KERJA, DAN TEKNOLOGI
TERHADAP PENDAPATAN USAHA UMKM**

(Studi Kasus UMKM di Desa Tempursari)

Skripsi



Oleh :

Shally Arliana Putri

19310005

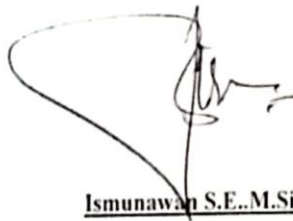
**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

2023

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Shally Arliana Putri
NIM : 19310005
Program Studi : SI Akuntansi
Judul : Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri,
Lama Usaha, Jumlah Tenaga Kerja dan Teknologi Terhadap
Pendapatan Usaha UMKM (Studi Kasus UMKM di Desa
Tempursari)
Disetujui dan disahkan :
Hari : Senin
Tanggal : 31 Juli 2023

Pembimbing



Ismunawan S.E., M.Si

NIDN. 0621027402

Mengetahui

Kepala Program Studi SI Akuntansi



Astuning-Saharsini S.E., M.Acc

NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Shally Arliana Putri
NIM : 19310005
Program Studi : SI Akuntansi
Judul : Pengaruh Kredit Usaha Rakyat, Modal Sendiri, Lama Usaha, Jumlah Tenaga Kerja dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha UMKM (Studi Kasus UMKM di Desa Tempursari)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 20 September 2023

Tim Penguji

Ketua : Ismunawan, S.E., M.Si

Tanda Tangan

Anggota : Arif Farida, S.E., M.A.

Mengetahui

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istivanto, S.E., M.M., M.H

NIDN.0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

**PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR), MODAL SENDIRI,
LAMA USAHA, JUMLAH TENAGA KERJA DAN TEKNOLOGI
TERHADAP PENDAPATAN USAHA UMKM
(Studi Kasus UMKM di Desa Tempursari)**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau bagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diterbitkan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 31 Juli 2023

Yang memberi pernyataan



Shally Arliana Putri

NIM. 19310005

MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa dengan yang kau impikan, mungkin tidak selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan “

(Boy Chandra)

“Kesuksesan dan kebahagiaan terletak pada diri sendiri. tetaplah berbahagia karena kebahagiaanmu dan kamu yang akan membentuk karakter kuat untuk melawan kesulitan”

(Helen Keller)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhan-Mu lah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati, karya ini saya persembahkan kepada :

1. Pertama untuk diri saya sendiri, terimakasih karena telah berjuang, bertahan dan mampu sampai dititik ini.
2. Kedua orang tua saya tersayang, hebat dan kuat terimakasih telah menjadikan saya pribadi yang tangguh dan mampu menghadapi dunia dengan semua ceritanya dan berani berjalan sendiri menghadapi semuanya. Terikasih kepada kedua orang tua saya yang telah berjuang untuk pendidikan kami, terimakasih atas semua jerih payah, doa, semangat dan motivasinya.
3. Adik saya tercinta Salsabilla Nurul Azzahra dan Nabilla Nurul Azzahra terimakasih telah menghibur dikala saya sedih.
4. Terimakasih untuk sahabat saya tercinta Nabiilah Nur Aini S.M dan Marsilawati S.Ak yang telah membantu, mensupport saya dan selalu ada ketika saya membutuhkan dalam mengejakan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi teman untuk bertukar cerita bertukar pikiran.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa sholawat serta salam kami panjatkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad Saw atas perjuangan beliau dan para sahabatnya sehingga dapat mengantarkan kita dari zaman jahiliyah menuju ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti saat ini.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul Pengaruh Kredit Usaha Rakyat(KUR), Modal Sendiri, Lama Usaha, Jumlah Tenaga Kerja dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha UMKM (Studi kasus UMKM di Desa Tempursari) ini penulis menyadari masih banyak kekurangannya. Maka dari itu, kritik dan saran penulis harapkan guna perbaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansidi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIES). Skripsi ini tidak terlepas dari peran serta dukungan semua pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih disampaikan kepada :

1. Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Astuning Saharsini S..E, M,Acc selaku Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Ismunawan S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi peneliti. Terimakasih telah membimbing dan membantu penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
4. Terimakasih kepada kedua orang tua saya Bapak Suratno dan Ibu Haryanti yang selaku memberikan dukungan, motivasi dan doa yang tidak pernah terhenti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada Umi Qusnul Khatimah yang telah meminjamkan laptop untuk mengerjakan skripsi ini.
6. Terimakasih kepada Irvan Marfianto orang yang spesial yang selalu mendukung apapun yang saya lakukan. Terimakasih telah menghibur saya

ketika sedang pusing mengerjakan terimakasih telah menjadi tempat untuk berkeluh kesah.

7. Terimakasih untuk keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat terus menerus dan memberikan motivasi untuk saya.
8. Terimakasih kepada Erny Uswatun Khasanah S.Pd telah memberi masukan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Boyolali, 27 Juli 2023

Shally Arliana Putri

NIM. 191310005

DAFTAR ISI

JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan jenis penelitian	35
B. Tempat dan waktu	35
C. Sumber Data dan Penelitian.....	35
D. Populasi dan Sampel	36
E. Teknik pengumpulan data	37
F. Variabel penelitian	38
G. Definisi operasional.....	39
H. Teknik analisis data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Objek Penelitian	47
B. Deskripsi Responden.....	47
C. Karakteristik Responden	48
D. Hasil Penelitian	50
E. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP.....	73
A. KESIMPULAN.....	73
B. SARAN.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Pendapatan UMKM Desa Tempursari Tahun 2018-2022.....	2
Tabel 2. Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3. Data Jumlah UMKM Desa Tempursari.....	36
Tabel 4. Definisi Operasional.....	39
Tabel 5. Distribusi Kuesioner	48
Tabel 6. Profil Responden.....	48
Tabel 7. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif	50
Tabel 8. Hasil Uji Validitas	53
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel 11. Hasil Uji Multikolinieritas	56
Tabel 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 13. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	61
Tabel 14. Hasil Uji Determinasi	63
Tabel 15. Hasil Uji F.....	65
Tabel 16. Hasil Uji T	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran	30
Gambar 2. Hasil Pengujian Scatterplot Heteroskedastisitas	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	78
Lampiran 2. Input Data Excel	82
Lampiran 3. Hasil Olah Data SPSS Versi 26	102

**PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR), MODAL SENDIRI,
LAMA USAHA, JUMLAH TENAGA KERJA DAN TEKNOLOGI
TERHADAP PENDAPATAN USAHA UMKM
(Studi Kasus UMKM di Desa Tempursari)**

Shally Arliana Putri

19310005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Kredit Usaha Rakyat, Modal Sendiri, Lama Usaha, Jumlah Tenaga Kerja dan Teknologi terhadap Pendapatan Usaha UMKM di Desa Tempursari. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif dengan pendekatan paradigma deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Desa Tempursari. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari responden yang mengisi kuesioner. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu menggunakan keseluruhan dari populasi yaitu sebanyak 120 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda yang kemudian diolah dengan menggunakan *software* Spss 26. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa Kredit Usaha rakyat tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan usaha UMKM, Modal Sendiri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha UMKM, Lama Usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha UMKM, Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan usaha UMKM, Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha UMKM.

Kata Kunci : Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Lama Usaha, Jumlah Tenaga Kerja, Teknologi dan Pendapatan Usaha.

**THE INFLUENCE OF PEOPLE'S BUSINESS CREDIT, OWN CAPITAL,
LENGTH OF BUSINESS, NUMBER OF WORKFORCE AND
TECHNOLOGY ON MSME BUSINESS INCOME
(Case study of MSMEs in Tempursari Village)**

Shally Arliana Putri

19310005

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the People's Business Credit, Own Capital, Business Length, Number of Labor and Technology variables on MSME Business Income in Tempursari Village. This research uses quantitative research with a quantitative descriptive paradigm approach. The subjects in this study were MSME actors in Tempursari Village. The data used in this study are primary data obtained from respondents who filled out the questionnaire. The sample in this study used a saturated sample, namely using the entire population, namely 120 respondents. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis which was then processed using SPSS 26 software. The results of the t-test analysis show that People's Business Credit has no effect and is not significant on MSME business income, Own Capital has a positive and significant effect on MSME business income, Length of Business has a positive and significant effect on MSME business income, Number of Labor has a negative and significant effect on MSME business income, Technology has a positive and significant effect to MSME business income.

Keywords: People's Business Credit (KUR), Own Capital, Length of Business, Number of Workers, Technology and Business Income.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan UMKM diharapkan mampu memperbaiki tingkat kemiskinan, pengangguran dan pendapatan yang rendah dimasyarakat. Semakin banyak umkm yang berdiri maka akan semakin banyak menyerap tenaga kerja dan akan mengurangi tingkat pengangguran masyarakat. Umkm memberikan pengaruh yang pesat bagi pendapatan masyarakat hingga saat ini umkm masih terus menciptakan inovasi baru untuk menarik konsumen. UMKM mampu membuka banyak lapangan kerja bagi masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM berpotensi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperbaiki perekonomian masyarakat.

UMKM menjadi salah satu potensi bisnis yang sangat didukung oleh pemerintah Indonesia. Masyarakat banyak yang memulai berwirausaha maka semakin baik sehingga bisa memperkuat perekonomian suatu daerah karena dapat menyerap sumber daya lokal, pekerja lokal dapat terserap secara optimal. Dalam penelitian Marfuah dan Hartiyah (2019) mengemukakan bahwa keberadaan UMKM mampu memperluas basis ekonomi dan dapat meningkatnya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional.

Pendapatan merupakan faktor yang dapat menjadi alat ukur suatu keberhasilan usaha. Semakin banyak pendapatan yang diterima maka akan semakin banyak pula laba yang akan didapatkan oleh pelaku UMKM. Semakin

pesatnya pertumbuhan UMKM harus diimbangi dengan permodalan yang memadai. Sebuah usaha membutuhkan modal secara terus menerus untuk mengembangkan usahanya untuk memperoleh hasil usaha yang maksimal.

Pendapatan UMKM selama 5 tahun terakhir telah mengalami peningkatan. Pandemi covid 19 sempat membuat pendapatan UMKM mengalami penurunan namun setelah pandemi covid 19 berlalu pendapatan UMKM di Desa Tempursari mengalami kenaikan yang terbilang tinggi. Berikut data pendapatan umkm di Desa Tempursari selama 5 tahun terakhir dari tahun 2018-2022 :

Tabel 1. Data Pendapatan UMKM Desa Tempursari Tahun 2018-2022

DATA PENDAPATAN UMKM DESA TEMPURSARI TAHUN 2018-2022			
NO	TAHUN	TOTAL PENDAPATAN UMKM	PERSENTASE
1	2018	Rp 245.550.000,00	
2	2019	Rp 261.350.000,00	6%
3	2020	Rp 101.200.000,00	-61%
4	2021	Rp 197.650.000,00	95%
5	2022	Rp 279.750.000,00	42%
	TOTAL	Rp 1.085.500.000,00	

Sumber : Kelurahan Desa Tempursari

Riawan dan Kusnawan (2018) menyatakan bahwa dalam kepentingan operasional, maka dibutuhkan sejumlah modal sebagai kebutuhan usaha, baik untuk investasi atau pembelian aktiva. Sumber modal yang digunakan untuk investasi, pembelian bahan dan pembelian aktiva adalah modal sendiri yang berasal dari pemilik usaha yang disimpan sebagai investasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Royanti (2021) modal sendiri berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha UMKM sedangkan menurut Rinjaya (2020) modal sendiri tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha. Ini berarti modal sendiri mempunyai peran yang cukup penting untuk

memulai usaha. Hal ini dikarenakan modal diperlukan ketika pelaku UMKM ingin mendirikan usaha baru atau ingin memperluas usahanya. Jika modal yang ada belum mencukupi maka akan berpengaruh bagi kelancaran usahanya, sehingga dapat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh.

Marfuah dan Hartiyah (2019) menyatakan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagian dari program pemerintah yang ditujukan untuk mendukung pengembangan koperasi dan usaha kecil dan menengah yang layak usahanya untuk mendapatkan fasilitas kredit atau pembiayaan dari kreditur. Menurut Lestari (2020) penggunaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dapat digunakan untuk menambah modal atau proses produksi suatu usaha dan bertujuan untuk mengembangkan usahanya maka pendapatan usaha yang didapatkan akan semakin meningkat. Pemerintah membuat program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan penyaluran bantuan penjaminan modal yang bunganya rendah untuk masyarakat yang mempunyai usaha mikro kecil dan menengah yang dananya 100% dari bank pelaksana KUR untuk masyarakat Indonesia yang produktif dan layak diberikan KUR dari Pemerintah tersebut.

Berdasarkan penelitian Taha *et al.* (2022) Kredit Usaha Rakyat tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha sedangkan dalam penelitian Riawan dan Kusnawan (2018) dan Marfuah dan Hartiyah (2019) menyatakan bahwa modal pinjaman dari Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan usaha dan mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan jumlah pendapatan usaha UMKM. Yang berarti bahwa semakin besar kredit usaha rakyat (KUR) yang digunakan sebagai penambahan

modal usaha, mengembangkan usaha, dan kegiatan yang berhubungan dengan usahanya maka pendapatan usaha yang diperoleh akan semakin meningkat.

Lamanya seseorang mendirikan usahanya dihitung dari tahun pelaku usaha tersebut mendirikan usahanya. Lama usaha dapat memberikan pengalaman berwirausaha sehingga pelaku usaha mampu memperkirakan terjadinya peningkatan permintaan barang. Banyak pelaku usaha mikro kecil dan menengah sudah menjalankan usahanya selama belasan tahun tetapi pendapatannya tidak stabil, atau terdapat naik dan turunnya. Akan tetapi ada juga yang baru memulai usahanya beberapa tahun, pendapatan yang telah diterima telah mengalami kenaikan karena pelaku usaha yang baru mudah menerima perubahan sehingga mampu bertahan dan bersaing dengan pelaku usaha yang lain dan mampu berinovasi mengikuti perkembangan zaman.

Berdasarkan penelitian Rinjaya (2020) dan Monica (2021) menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha UMKM dalam penelitian Sumarmawati dan Rachman (2019) Lama Usaha Berpengaruh Terhadap Penghasilan usaha UMKM, sedangkan menurut Polandos *et al.* (2019) menyatakan bahwa lama usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha, artinya semakin lama pelaku usaha menjalankan usahanya maka dapat meningkatkan kemampuan berwirausaha dan dapat mengetahui selera konsumen sehingga dapat pendapatan yang diperoleh akan semakin meningkat.

Tenaga kerja merupakan orang yang mampu melakukan pekerjaan untuk menghasilkan suatu barang. Dalam usaha umkm tenaga kerja menjadi bagian yang penting karena jika jumlah tenaga kerja semakin banyak maka akan semakin banyak pula produk yang akan dihasilkan sehingga akan meningkatkan pendapatan usahanya.

Berdasarkan penelitian Monica (2021) menyatakan bahwa jumlah tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha UMKM sedangkan menurut Polandos *et al.* (2019) menyatakan bahwa jumlah tenaga kerja tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha, artinya jika seorang pelaku usaha UMKM menyerap lebih banyak tenaga kerja maka akan meningkatkan produktifitas usahanya dengan lebih maksimal dan dapat meningkatkan penjualannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan usahanya.

Penggunaan dan pemanfaatan teknologi mampu menjadi peluang besar bagi para pelaku UMKM dalam meningkatkan pendapatan dan pengembangan usahanya. Namun teknologi yang semakin maju tidak dapat sepenuhnya dimanfaatkan dengan baik oleh pelaku usaha mikro kecil dan menengah karena keterbatasan pengetahuan dalam hal teknologi. Pelaku umkm kebanyakan belum memaksimalkan teknologi sebagai sarana untuk memasarkan produknya. Berdasarkan penelitian Marfuah dan Hartiyah (2019) dan Utari dan Dewi (2014) teknologi berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha Umkm.

Pelaku usaha UMKM banyak dihadapkan oleh berbagai permasalahan dalam menghadapi persaingan pasar. Hambatan yang sering dihadapi oleh

pelaku yaitu minimnya modal yang dimiliki. Terbatasnya modal akan berpengaruh terhadap hasil produksi, jika modal yang dipunyai sedikit maka hasil produk ataupun penjualan yang didapatkan juga rendah. Selain itu, minimnya modal akan mempengaruhi tingkat inovasi produk dan pengembangan UMKM.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu dalam pemakaian modal pelaku umkm menggunakan modal sendiri dan modal pinjaman atau Kredit Usaha Rakyat. Modal sendiri tentu memberikan keuntungan dan lebih besar Karena pendapatannya tidak terdapat beban bunga. Kredit Usaha Rakyat menjadi kesempatan yang baik bagi pelaku UMKM untuk mendapatkan bantuan modal guna meningkatkan pendapatan pelaku UMKM. Namun disisi lain, permodalan yang dibiayai dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR) memiliki beban tanggungjawab dan resiko yang tinggi untuk kelangsungan usahanya. Permasalahannya yaitu jika usaha tersebut mengalami kegagalan maka hutang yang dimiliki tidak mampu dibayar. Hal ini yang menjadi kekhawatiran sebagai pelaku UMKM yang memanfaatkan KUR sebagai sumber permodalan untuk usahanya. Teknologi merupakan sarana perdagangan yang baik akan tetapi di Desa Tempursari masih tergolong minim pelaku usaha yang menggunakan teknologi sebagai sarana untuk mempromosikan produk yang dihasilkan oleh suatu UMKM.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR), MODAL SENDIRI, LAMA USAHA, JUMLAH**

TENAGA KERJA, DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN USAHA UMKM (Studi kasus pada UMKM di Desa Tempursari)”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan maka dapat diajukan rumusan masalah:

1. Apakah Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Usaha UMKM di Desa Tempursari?
2. Apakah Modal Sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Usaha UMKM di Desa Tempursari?
3. Apakah Lama Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Usaha UMKM di Desa Tempursari?
4. Apakah Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendaptan Usaha UMKM di Desa Tempursari?
5. Apakah Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Usaha UMKM di Desa Tempursari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang btelah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin diketahui yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha UMKM di Desa Temperusari.
2. Untuk mengatahui apakah modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha UMKM di Desa Tempursari.

3. Untuk mengetahui apakah lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha UMKM di Desa Tempursari.
4. Untuk mengetahui apakah jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha UMKM di Desa Tempursari.
5. Untuk mengetahui apakah teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha UMKM di Desa Tempursari.

D. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan dapat menjadi referensi atau masukan untuk pengembangan usaha mikro kecil dan menengah dan dapat menambah pengetahuan ilmu mengenai pendapatan usaha.
2. Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk pengusaha mikro kecil dan menengah. Bagi pihak lain penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk penyajian informasi untuk mengadakan penelitian yang serupa.
3. Bagi penulis, penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta dan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis agar bisa mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama menjalani perkuliahan.

4. Bagi UMKM, dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi yang bermanfaat bagi pelaku UMKM sebagai pertimbangan penggunaan Kredit Usaha Rakyat (KUR), modal sendiri, lama usaha, jumlah tenaga kerja dan teknologi juga sebagai evaluasi terhadap pendapatan usaha.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Mission Theory

Menurut Ahmad S.M ., (2012) yang dikembangkan oleh Taha *et al.* (2022) Mission Theory atau teori misi merupakan sebuah gagasan bahwa adanya tujuan, arahan, dan strategi bersama dalam organisasi ataupun perusahaan dapat mengkoordinasi dan memotivasi seluruh anggota organisasi maupun perusahaan untuk mencapai tujuannya. Konsep dari Mission Theory yaitu organisasi maupun perusahaan yang sukses memiliki arahan dan tujuan yang jelas dan mendefinisikan tujuan organisasi dan sasaran strategis, serta visi yang diungkapkan tentang bagaimana organisasi atau perusahaan tersebut akan tumbuh dan berkembang dimasa yang akan datang.

2. UMKM

a. Definisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2008 mendefinisikan bahwa UMKM merupakan salah satu usaha yang dimiliki perorangan atau sebuah lembaga usaha pribadi yang sifatnya produktif dan memenuhi kriteria sektor mikro dan sudah diatur dalam undang-undang Lestari (2020).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah menjadi usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. UMKM diharapkan bisa memperbaiki

masalah kemiskinan dan pendapatan yang rendah dikalangan masyarakat. UMKM mampu membuka banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga UMKM berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperbaiki perekonomian.

Pengertian diatas, UMKM dapat disimpulkan bahwa usaha yang dikelola perorangan atau pribadi yang produktif. Umkm usaha yang mampu bertahan terhadap krisis ekonomi, UMKM menjadi salah satu usaha yang banyak peminatnya hingga saat ini. Dengan adanya UMKM masyarakat bisa menghasilkan barang dan jasa dengan menggunakan bahan baku lokal dan tenaga kerja lokal.

b. Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM yaitu usaha yang memiliki kriteria sebagai berikut menurut Ulfah (2016) :

1. Usaha Mikro

Usaha Mikro yaitu usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang memiliki yang memenuhi kriteria yaitu :

- a. Mempunyai kekayaan bersih maksimal Rp.50.000.000 (Lima puluh juta rupiah) dan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Mempunyai hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000 (Tiga ratus juta rupiah)

2. Usaha Kecil

Usaha Kecil yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria yaitu :

- a. Mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 (Lima puluh juta rupiah) maksimal Rp 500.000.000 (Lima ratus juta rupiah) dan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Mempunyai hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000 (Tiga ratus juta rupiah) maksimal Rp.2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah)

3. Usaha Menengah

Usaha Menengah yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria :

- a. Mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000 (Lima ratus juta rupiah) maksimal Rp.10.000.000.000 (sepuluh

milyar rupiah) dan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha berdirinya usaha.

- b. Mempunyai hasil penjualan dalam satu tahun lebih dari Rp.2.500.000.000 (Dua milyar lima ratus juta rupiah) maksimal Rp.50.000.000.000 (Lima puluh milyar rupiah).

Berdasarkan dengan kriteria UMKM diatas, dapat disimpulkan bahwa usaha mikro yang dimiliki perorangan atau badan usaha dengan kekayaan bersih Rp.50.000.000 dan hasil penjualan tahunan Rp.300.000.000. kemudian usaha kecil yang dimiliki perorangan atau badan usaha dengan kekayaan bersih Rp.50.000.000 sampai dengan Rp.500.000.000 dan hasil penjualan Rp.300.000.000 sampai dengan Rp.2.500.000.000. Sedangkan udaha menengah yang dimiliki perorangan atau badan usaha dengan kekayaan bersih Rp.500.000.000 samapai dengan Rp.10.000.000.000 dengan hasil penjualan Rp.2.500.000.000 sampai dengan Rp.50.000.000.000.

c. Kelebihan dan kekurangan UMKM

Berikut ini adalah kelebihan dan kekurangan UMKM menurut Lestari (2020) :

- 1. Kelebihan dalam menjalankan UMKM adalah :
 - a. Pemilik usaha dapat secara bebas dalam berusaha untuk mengambil keputusan.

b. Pemilik usaha memiliki peran penting serta dapat bergerak secara langsung didalam menjalankan usahanya. Sehingga usaha yang dijalankan dapat sesuai untuk kebutuhan masyarakat sekitarnya.

2. Kekurangan dalam menjalankan UMKM adalah:

- a. Kesulitan dalam mengembangkan usahanya dikarenakan jumlah modal yang dibutuhkan terbatas. Usaha dengan modal yang terbatas juga dapat mengurangi proses produksi yang lebih maksimal.
- b. Sulit untuk mendapatkan karyawan karena jumlah gaji yang dibayarkan tidak terlalu besar.
- c. Relatif lemah dalam pekerjaan. Pemilik usaha UMKM biasanya tidak menjual barang-barang tertentu dengan tetap akan tetapi, mereka juga bisa menjual barang yang berbeda sewaktu-waktu

Berdasarkan kekurangan dan kelebihan usaha mikro kecil dan menengah diatas dapat disimpulkan bahwa UMKM tersebut dapat menjalankan usahanya dengan pengambilan keputusan secara bebas. Dalam mengembangkan usahanya UMKM harus mempunyai segmen pasar yang baik. Pelaku UMKM mendapatkan kesulitan untuk mengembangkan usahanya yang disebabkan oleh kurangnya sumber daya manusia.

d. Jenis-jenis Usaha Mikro Kecil Menengah

Ada beberapa jenis UMKM Lestari (2020) :

1. Usaha dibidang Kuliner

Usaha kuliner yaitu usaha yang bergerak dibidang makanan baik makanan ringan maupun makanan yang sudah diolah ataupun minuman yang banyak diminati oleh pelaku UMKM karena minim biaya untuk promosi.

2. Usaha dibidang Fashion

Fashion yaitu salah satu bidang usaha yang akan terus menerus berkembang karena fashion sudah menjadi kebutuhan dikalangan masyarakat baik untuk anak muda maupun yang sudah berusia lanjut.

3. Usaha dibidang Otomotif

Usaha otomotif yaitu usaha yang membuka layanan servis dan penjualan *spare part* atau bisa juga membuka cucian dan toko aksesoris kendaraan bermotor.

4. Usaha dibidang kerajinan tangan

Usaha kerajinan tangan ini dibutuhkan tingkat kreatifitas yang tinggi agar tetap dapat mengikuti perkembangan zaman.

5. Usaha dibidang Agrobisnis.

Usaha agrobisnis yaitu usaha dengan menjual produk untuk pertanian dan perkebunan biasanya menjual pupuk, hasil tani, hasil kebun, dan bibit tanaman.

3. Pendapatan Usaha

a. Definisi Pendapatan Usaha

Pendapatan yaitu penghasilan yang sumbernya dari aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan meliputi penjualan, *royalty*, deviden dan lain sebagainya menurut Riawan dan Kusnawan (2018).

Pendapatan diperoleh selalu dalam bentuk nominal uang. Uang tersebut digunakan sebagai alat untuk mengukur sejauh mana pelaku usaha mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan dengan harapan keuntungan tersebut sesuai dengan yang diinginkan. Riawan dan Kusnawan (2018) menyatakan bahwa uang sangat penting bagi kehidupan, baik sebagai kebutuhan hidup dalam masyarakat maupun sebagai kebutuhan bisnis.

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan yaitu jumlah yang diterima dari hasil penjualan baik penjualan barang maupun jasa yang dilakukan oleh perusahaan pendapatakn juga dapat diartikan sebagai keseluruhan yang diterima perorangan maupun perusahaan. Pendapatan dengan jumlah yang maksimal merupakan keinginan yang diharapkan oleh semua pelaku usaha.

b. Jenis-jenis Pendapatan

Menurut Kusnadi (2000) dalam Lestari (2020) jenis-jenis pendapatan dikelompokkan menjadi dua yakni :

1. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional yaitu pendapatan yang berasal dari penjualan barang maupun jasa dalam periode tertentu dengan berbagai rangkaian kegiatan yang tujuan utamanya diperusahaan yang berhubungan langsung dengan perusahaan yang bersangkutan.

2. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional yaitu pendapatan yang didapatkan oleh perusahaan dalam periode tertentu, tetapi bukan diperoleh dari kegiatan utama operasional perusahaan.

Berdasarkan jenis-jenis pendapatan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan tersebut diperoleh dari penjualan barang maupun jasa dari perusahaan yang dikurangkan dengan biaya-biaya lain. Sehingga pelaku usaha memiliki strategi untuk mengembangkan usaha untuk pendapatan pendapatan yang maksimal.

c. Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan usaha

Banyaknya biaya dipengaruhi oleh banyaknya pendapatan perusahaan. Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan usaha antara lain:

1. Biaya produksi

Biaya produksi yaitu biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi atau mengolah bahan baku sampai dengan menjadi

barang yang siap untuk dipasarkan. Biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.

2. Biaya pemasaran

Biaya pemasaran yaitu biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan pemasaran produk. Misalnya biaya promosi dan biaya iklan.

3. Biaya administrasi dan umum

Biaya administrasi dan umum yaitu biaya yang dikeluarkan dan digunakan untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk. Misalnya biaya telepon dan biaya peralatan kantor.

4. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

a. Pengertian Kredit Usaha (KUR)

Kredit Usaha Rakyat (KUR) yaitu bagian dari rancangan pemerintah yang ditujukan untuk mendukung pengembangan koperasi dan UMKM yang layak usahanya untuk mendapatkan sarana kredit ataupun pembiayaan dari kreditur, namun kurang memiliki jaminan yang disyaratkan oleh kreditur. Sasaran KUR adalah UMKM yang membutuhkan modal dan dinyatakan layak untuk menerima, namun belum memiliki jaminan cukup sesuai dengan ketentuan syarat pembiayaan Lestari (2020).

Kredit Usaha Rakyat dapat diartikan sebagai sumber modal bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi usaha yang akan digunakan dalam

proses produksi. Kredit Usaha Rakyat (KUR) yaitu Program yang digencarkan oleh pemerintah yang ditujukan bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang sumber modalnya berasal dari dari perbankan Riawan dan Kusnawan (2018).

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Kredit Usaha Rakyat merupakan sumber modal dari pemerintah yang yang ditujukan untuk pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang membutuhkan modal awal maupun modal tambahan untuk menjalankan usahanya.

b. Indikator Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah Marfuah dan Hartiyah (2019):

1. Aspek ketepatan penggunaan

Aspek ketepatan penggunaan yaitu ketepatan pengguna dalam memperoleh modal usaha. Dengan menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pelaku usaha akan mendapatkan modal untuk mengembangkan usahanya.

2. Aspek ketepatan jumlah kredit

Ketepatan jumlah kredit yaitu ketepatan jumlah kredit sebagai modal dalam menjalankan usahanya melalui kredit usaha tersebut. Ketepatan jumlah kredit usaha rakyat juga dapat menjadi prioritas sebagai pengembangan usaha.

3. Aspek ketepatan beban kredit

Ketepatan bunga Kredit usaha rakyat yang rendah sehingga dapat memaksimalkan pendapatan pelaku usaha mikro kecil dan menengah.

c. Proses Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) diatur oleh pemerintah melalui peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2008 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang telah diubah dengan peraturan Menteri Keuangan No. 10/PMK.05/2009. Beberapa ketentuan yang disyaratkan oleh pemerintah dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah sebagai berikut dalam penelitian Purwatiningsih (2015) :

1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dapat menerima fasilitas penjaminan adalah usaha produktif yang dianggap layak oleh perbankan dan pemerintah namun belum memesnyi syarat yang diajukan oleh bank dengan ketentuan :
 - a) Merupakan debitur yang belum pernah mendapatkan kredit atau pembiayaan dari perbankan yang dibuktikan dengan melalui system informasi.
 - b) Kredit usaha rakyat (KUR) yang didijanjikan antara bak pelaksana dengan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bersangkutan.
2. Kredit Usaha Rakyat disalurkan kepada UMKM untuk modal kerja dan investasi dengan ketentuan :

- a) Untuk kredit usaha sampai dengan Rp 5.000.000, tingkat bunga kredit atau margin pembiayaan yang dikenakan maksimal sebesar atau setara 24% efektif pertahun.
 - b) Untuk kredit diatas Rp 5.000.000, tingkat bunga kredit atau margin pembiayaan yang dikenakan maksimal 165 efektif pertahun.
3. Bank pelaksana memutuskan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) berdasarkan penilaian terhadap kelayakan usaha sesuai dengan perkreditan yang sehat, serta dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan proses penyaluran Kredit usaha Rakyat diatas dapat disimpulkan bahwa UMKM layak mendapatkan fasilitas pinjaman dari program pemerintah yaitu Kredit Usaha Rakyat yang bunganya rendah sebagai modal usaha dan mengembangkan usahanya. Untuk UMKM kredit yang disalurkan mempunyai ketentuan yaitu setinggi-tingginya Rp.5.000.000 mendapatkan bunga maksimal 24% pertahun, dan diatas Rp.5.000.000 – Rp.500.000.000 mendapatkan bunga 16% pertahun.

d. Fungsi Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Fungsi Kredit usaha Rakyat adalah sebagai berikut dalam penelitian Purwatiningsih (2015) :

- 1) Mempercepat pengembangan sektor rill dan pemberdayaan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi.

- 2) akses pembiayaan dan pengembangan UMKM dan koperasi kepada lembaga keuangan.
- 3) Dalam rangka penanggulangan dan untuk mengentaskan kemiskinan dan perluasan kesempatan pekerjaan.

Dari fungsi Kredit usaha Rakyat tersebut dapat disimpulkan bahwa Kredit Usaha Rakyat dapat memberikan bantuan kepada para pelaku UMKM untuk pengembangan sektor riil dan pemberdayaan usahanya. Sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan, kemudian masyarakat akan mendapatkan pendapatan dan membantu mengentaskan kemiskinan.

5. Modal Sendiri

a. Definisi Modal Sendiri

Modal sendiri pada dasarnya yaitu modal yang berasal dari pemilik usaha tersebut dan tertanam dalam usaha tersebut dalam waktu yang tidak dapat ditentukan Riawan dan Kusnawan (2018). Modal sendiri yang digunakan sebagai modal usaha sangat jauh dari resiko kerugian karena modal tersebut dimiliki oleh pribadi sehingga tidak terbebani oleh hutang yang harus dibayar.

Modal sendiri yaitu kumpulan barang yang ada dalam perusahaan yang fungsi produktifnya untuk mendapatkan pendapatan, sehingga yang dimaksud dengan modal bukan hanya berbentuk uang tetapi juga termasuk aktiva yang ada dalam perusahaan misalnya mesin,

kendaraan, bangunan, bahan baku dan lain-lain yang digunakan untuk menjalannya usahanya Lestari (2020).

Dapat disimpulkan bahwa modal sendiri yakni modal yang berasal dari pemilik usaha tanpa campuran dari pihak lain, sehingga pendapatan yang diperoleh tidak terdapat beban dan bunga dan tidak ada kewajiban untuk mengembalikan modal tersebut.

b. Kelebihan dan kelemahan Modal sendiri

Modal sendiri tetap mempunyai keuntungan dan kerugian sebagai berikut :

a) Kelebihan menggunakan modal sendiri :

1. Minimnya resiko kerugian karena tidak ada hutang dan bunga yang harus menjadi tanggungjawab pemilik usaha.
2. Tidak bergantung kepada pihak lain.
3. Tidak diharuskan untuk mengembalikan modal.

b) Kekurangan menggunakan modal sendiri :

1. Jika modal yang dimiliki sedikit maka sulit untuk pemasaran produknya.
2. Motivasi kerja menjadi berkurang karena tidak adanya beban dan tanggungan.

Dalam penelitian Ardiana (2018) Ada beberapa kelebihan dan kelemahan modal sendiri yaitu sebagai berikut:

1. Kelebihan modal sendiri :

- a. Tidak terdapat biaya misalnya biaya bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban perusahaan.
- b. Tidak tergantung pada pihak lain, artinya perolehan dana diperoleh dari pemilik modal.
- c. Tidak diperlukannya persyaratan yang sulit
- d. Tidak adanya keharusan untuk pengembalian modal, artinya modal yang telah ditanamkan pemilik akan tertanam lama dan tidak akan timbul masalah jika pemilik modal mau mengalihkan ke pihak lain.

2. Kekurangan modal sendiri

- a. Jumlahnya terbatas, artinya untuk dapat memperoleh modal dalam jumlah tertentu tergantung pada pemilik usaha dan jumlahnya relatif sedikit.
- b. Perolehan modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru (calon pemegang yang saham baru) sulit karena mereka akan mempertimbangkan kinerja yang prospek usanya tersebut.
- c. Kurangnya motivasi dari pemilik usaha, artinya pemilik usaha yang menggunakan modal sendiri motivasi usahanya akan lebih rendah jika dibandingkan dengan permodalan dari modal asing.

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan tersebut memiliki sisi yang positif

bagi pengembangan usaha tersebut karena jauh dari resiko karena perusahaan tidak harus membayar beban dan bunga sehingga pengembalian modal tidak diwajibkan karena modal tersebut berasal dari pemilik usaha. Sedangkan kekurangan modal sendiri yaitu modal yang dimiliki pemilik usaha tersebut terbatas untuk mengembangkan usahanya. Sehingga perolehan pendapatan dari usahanya yang dijalankan kurang maksimal.

6. Lama usaha

a. Definisi Lama Usaha

Lama usaha yaitu lama waktu usaha yang sudah dijalankan oleh pelaku usaha dalam menjalankan usahanya Marfuah dan Hartiyah (2019). Lama usaha dalam hal ini yaitu lamanya suatu usaha yang dilakukan atau umur dari suatu usaha dari usaha tersebut berdiri. Semakin lama pelaku usaha menjalankan usahanya maka usaha tersebut maka akan ada perkembangan usaha yang signifikan kearah yang positif maupun negatif. Berkembangnya usaha tergantung dari inovasi yang dilakukan oleh pemilik usaha dan persaingan di dunia usaha. Dilihat dari pengalaman, maka usaha yang memiliki umur lebih lama dapat berkembang dengan baik, karena pelaku usaha tersebut telah terlebih dahulu mengetahui kondisi pasar dan selera konsumen.

Teori tentang lama usaha yang dikemukakan oleh Moenir A.S (2008) dalam (Polandos et al. 2019) bahwa semakin lama seseorang dalam menekuni pekerjaannya, maka ia akan semakin mempunyai

pengalaman, matang, dan mahir dalam pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya. Asumsi dasar yang digunakan yaitu semakin lama usaha tersebut berdiri maka akan semakin tinggi tingkat produktifitasnya sehingga akan menghasilkan produk yang memuaskan. Karena lama usaha dan pengetahuan yang lebih banyak membuat seseorang tersebut lebih produktif jika dibandingkan dengan yang kurang dalam lama usaha.

7. Jumlah Tenaga Kerja

a. Definisi Jumlah Tenaga Kerja

Menurut Lestari (2020) tenaga kerja yaitu kekuatan fisik dan otak manusia yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dengan ditunjukkan pada usaha produksi. Tenaga kerja juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dilakukan untuk mengelola sumber daya alam dengan bantuan tenaga dari manusia yang biasa disebut dengan sumber daya manusia.

b. Kelebihan dan Kekurangan Jumlah Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja juga memiliki kelebihan dan kelemahan yaitu:

1. Kelebihan jumlah tenaga kerja

- a. Jika permintaan pasar terus meningkat maka pemilik usaha tidak perlu khawatir karena banyaknya jumlah tenaga kerja mampu menangani banyaknya permintaan pasar.

b. Jika jumlah pekerja banyak maka pekerjaan akan cepat terselesaikan.

2. Kelemahan jumlah tenaga kerja

Jika permintaan pasar sedikit maka pelaku usaha akan tetap mengeluarkan biaya tenaga kerja dan hal itu mempengaruhi pendapatan usaha.

8. Teknologi

a. Definisi Teknologi

Menurut Rusman (2012) dalam penelitian Marfuah dan Hartiyah (2019) Teknologi yaitu konsep yang berkaitan dengan penggunaan dan pengetahuan alat dan keahlian, dan apakah dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan manusia untuk mengendalikan dan mengubah suatu yang ada disekitarnya.

b. Kelebihan teknologi

1. Mempermudah dalam proses produksi.
2. Sebagai alat promosi suatu produk yang dihasilkan

c. Kekurangan teknologi

1. Teknologi yang semakin berkembang dengan pesat membuat pelaku umkm khususnya yang belum memahami tentang teknologi menjadi tertinggal.
2. Maraknya kejahatan-kejahatan social. Misalnya penipuan pinjaman online.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan tabel penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

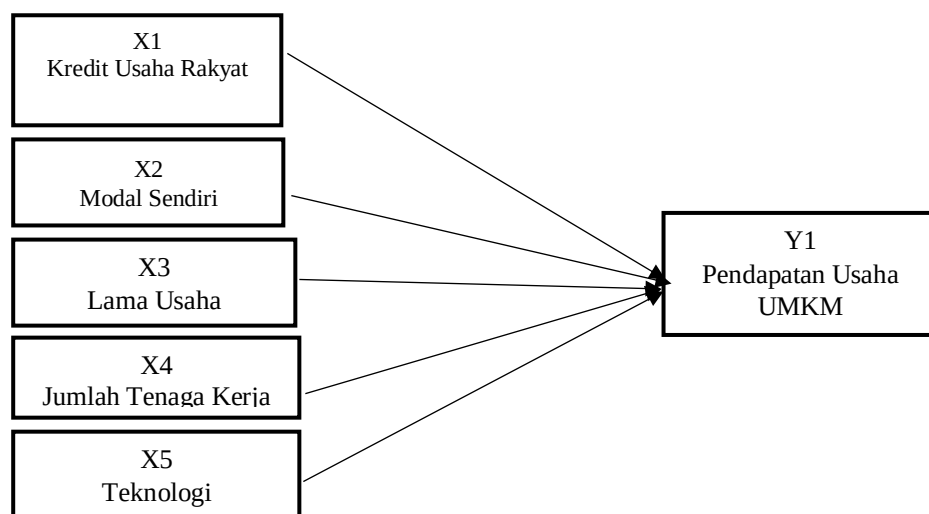
No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1	Trio Rinjaya (2020)	Pengaruh modal sendiri, modal pinjaman, lama usaha dan kualitas produk terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal	Modal sendiri, modal pinjaman, lama usaha, kualitas produk	Pendapatan usaha UMKM	Analisis Regresi Linier Berganda	Modal sendiri dan kualitas produk tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha umkm Semenetara itu, Modal pinjaman dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha umkm
2	Miftazumna Monica, (2021)	Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang	Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja	Pendapatan usaha umkm	Analisis Regresi Linier Berganda	Kredit Usaha Rakyat, Modal Sendiri, Lama Usaha, dan Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha umkm
3	Dian Ayu Lestari, (2020)	Pengaruh KREDIT Usaha (KUR), Modal Sendiri, Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan	Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Lama Usaha dan	Pendapatan usaha umkm	Analisis Regresi Linier Berganda	Kredit Usaha Rakyat, Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja Tidak berpengaruh Positif terhadap

		UMKM di Kabupaten Tegal	Jumlah Tenaga Kerja			pendapatan usaha umkm, Modal Sendiri berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha umkm
5	Wike Anggraini (2019)	Pengaruh faktor modal, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (studi kasus pedagang pasar pagi perumdam II sriwijaya kota Bengkulu)	modal, jam kerja, lama usaha	Pendapatan usaha umkm	Analisis regresi linier berganda	Modal dan Jam Kerjs berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha umkm, Lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha Umkm
5	Prisilia Monika Polandos, Daisy S.M Engka, Krest D. Tolongsang (2019)	Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Langowan Timur	Modal Usaha, Lama Usaha, Jumlah Tenaga kerja	Pendapatan usaha UMKM	Analisis Regresi Linier Berganda	Modal Usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha umkm, Lama usaha dan Jumlah Tenaga Kerja tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pendapatan usaha umkm
6	Asriyani N. Taha, Hartati Hardady, Fadli Ali Taslim (2022)	Pengaruh Pinjaman Kredit Usaha Rakyat(KUR) dan modal sendiri terhadap pendapatan (umkm) di Kabupaten Halmahera Selatan	Kredit usaha rakyat(KUR), Modal Sendiri	Pendapatan usaha UMKM	Analisis Regresi Linier Berganda	Kredit Usaha Rakyat Tidak Berpengaruh Positif terhadap pendapatan usaha UMKM, Modal sendiri berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha umkm

7	Mita Royanti (2021)	Pengaruh modal sendiri, kredit usaha rakyat, dan lama usaha terhadap pendapatan umkm di kecamatan Kramat	Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat, Lama Usaha	Pendapatan usaha UMKM	Analisis Kuantitatif Deskriptif	Modal sendiri dan Lama Usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha umkm, Kredit usaha rakyat tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha umkm
---	---------------------	--	--	-----------------------	---------------------------------	---

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian teori yang telah dijelaskan maka kerangka berpikir dalam penelitian ini menjelaskan Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Lama Usaha, Jumlah Tenaga Kerja, dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha UMKM. Kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Menurut Yam and Taufik (2021) Hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data.

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah penelitian dan kerangka pemikiran terhadap masalah. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh Kredit usaha rakyat terhadap pendapatan usaha UMKM

Menurut Lestari (2020) Kredit usaha rakyat (KUR) yaitu bagian dari rancangan pemerintah yang dianjurkan untuk mendukung pengembangan koperasi dan UMKM yang layak usahanya untuk mendapatkan sarana kredit ataupun pembiayaan dari kreditur, namun kurang memiliki jaminan yang disyaratkan oleh kreditur. Semakin besar KUR yang digunakan untuk menambah modal usaha dan mempunyai tujuan untuk mengembangkan usahanya, maka pendapatan usaha yang didapatkan akan semakin meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mafuah dan Hartiyah (2019) bahwa KUR berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha UMKM. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Monica (2021) KUR berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha UMKM.

H1 : Kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha UMKM

2. Pengaruh modal sendiri terhadap pendapatan usaha UMKM

Menurut Riawan dan Kusnawan (2018) modal sendiri yaitu modal yang berasal dari pemilik usaha tersebut dan tertanam dalam usaha tersebut dalam waktu yang tidak dapat ditentukan. Semakin besar modal sendiri yang digunakan untuk keperluan proses produksi, maka barang yang diproduksi akan semakin meningkat sehingga pendapatan yang diperoleh juga akan semakin meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Monica (2021) bahwa modal sendiri berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha UMKM. Berdasarkan penelitian Riawan dan Kusnawan (2018) bahwa modal sendiri positif terhadap pendapatan usaha UMKM.

H2 : Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha UMKM

3. Pengaruh lama usaha terhadap pendapatan usaha UMKM

Menurut Marfuah dan Hartiyah (2019) lama usaha yaitu lama waktu usaha yang sudah dijalankan oleh pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Semakin lama pelaku usaha menekuni dalam bidang usahanya maka akan mempengaruhi produktivitasnya dan kemampuannya, sehingga hal tersebut akan meningkatkan pendapatan usahanya.

Hasil penelitian Royanti (2021) bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha UMKM. Berdasarkan penelitian Rinjaya (2020) lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha UMKM.

H3 : Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha UMKM

4. Pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan usaha UMKM

Menurut Lestari (2020) tenaga kerja yaitu kekuatan fisik dan otak manusia yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dengan ditunjukan pada usaha produksi. Semakin banyak jumlah tenaga kerja yang memiliki skill maka akan semakin banyak produk yang dihasilkan yang nantinya akan menambah pendapatan bagi pengusaha dan tenaga kerja.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Monica (2021) bahwa jumlah tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha UMKM.

H4 : Jumlah Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha UMKM

5. Pengaruh teknologi terhadap pendapatan usaha UMKM

Menurut Marfuah dan Hartiyah (2019) teknologi yaitu konsep yang berkaitan dengan penggunaan dan pengetahuan alat dan keahlian, dan apakah dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan manusia untuk mengendalikan dan mengubah suatu yang ada disekitarnya. Semakin baik dalam menggunakan teknologi maka akan semakin meningkatkan produksi sehingga menghasilkan lebih banyak barang, maka hal tersebut akan meningkatkan pendapatan usaha.

Hasil dari penelitian Marfuah dan Hartiyah (2019) bahwa teknologi berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha UMKM.

H5 : Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha UMKM.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh kredit usaha rakyat (KUR), modal sendiri, lama usaha, jumlah tenaga kerja dan teknologi terhadap pendapatan usaha UMKM di Desa Tempursari. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan pada variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha di Desa Tempursari. karena kurangnya strategi dari pelaku UMKM sehingga pelaku UMKM kurang termotivasi untuk menggunakan kredit usaha rakyat ini dikarenakan akan tidak terbanyarnya angsuran jika usaha mereka mengalami kegagalan. Sehingga mereka cenderung menggunakan modal pribadi untuk memulai usahanya.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel Modal Sendiri terhadap Pendapatan Usaha UMKM di Desa Tempursari. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar modal sendiri yang digunakan untuk usahanya maka pendapatan yang diterima akan semakin meningkat. Dengan cara ini, usaha akan terus berjalan dan bertahan dalam persaingan antar pelaku UMKM.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha UMKM di Desa Tempursari. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama usaha yang dijalankan maka akan semakin banyak pengalaman dan pengetahuan usaha yang dimiliki pelaku UMKM jika dibandingkan dengan usia usahanya yang lebih muda.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan usaha UMKM di Desa Tempursari. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan jumlah tenaga kerja tidak akan sekaligus meningkatkan pendapatan usaha demikian sebaliknya pengurangan jumlah tenaga kerja tidak serta merta menurunkan pendapatan usaha.
5. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan pada variabel teknologi terhadap pendapatan usaha UMKM di Desa Tempursari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat yang kurang paham akan teknologi tidak bisa mengangkau masyarakat luas sehingga promosi yang dilakukan kurang maksimal sehingga pendapatan yang dihasilkan juga kurang maksimal.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademis

Bagi pihak akademisi diharapkan dengan terdapatnya hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi penelitian selanjutnya terutama terhadap mata kuliah akuntansi khususnya dalam analisis pendapatan usaha UMKM.

2. Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Bagi pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan pendapatan usaha yang dijalankan dengan memanfaatkan program Kredit Usaha Rakyat yang telah diberikan oleh pemerintah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya bisa dijadikan sebagai referensi. Peneliti mengharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel berbeda agar lebih mengetahui factor apa saja yang dapat mempengaruhi pendapatan dan dapat mencari objek atau lokasi penelitian yang berbeda dari penelitian yang sudah dilakukan. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga perlu adanya penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Livia, Ferra Yanuar, and Dodi Devianto. 2019. "PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT KOTA PADANG." VIII(1):179–88.
- Anggraini, Wike, Program Studi, Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi, and D. A. N. Bisnis. 2019. *PENGARUH FAKTOR MODAL , JAM KERJA DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu)*.
- Ardiana. 2018. "Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Di Desa Bontotangnga Kabupaten Bulukumba." *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* 1–68.
- Aziz, Alimul Hidayat. 2021. "Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas." edited by N. Aulia Aziz. Surabaya: Health Books Publishing.
- Cahyani, Nana Marlina, Edo Indriyanto, and Siti Masripah. 2016. "Uji Validitas Dan Reabilitas Terhadap Implementasi Aplikasi Penjualan Dan Pembelian." 1(1):21–34.
- Devi, Sri. 2019. "Pengaruh Inovasi Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Home Industri Kerupuk Ikan Di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi."
- Edi, Riadi. 2016. "Statistika Penelitian Analisis Manual Dan IBM SPSS."
- Ghozali, Imam. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (VIII Ed.)." Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jayusman, Iyus, and Oka Agus Kurniawan Shavab. 2020. "Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Pembelajaran Sejarah." 7(1):13–20.
- Lestari, Dian Ayu. 2020. "Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Lama Usaha Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Tegal." *Ekonomi Dan Bisnis* 1–127.
- Marfuah, Siti Turyani, and Sri Hartiyah. 2019. *PENGARUH MODAL SENDIRI, KREDIT USAHA RAKYAT (KUR), TEKNOLOGI, LAMA USAHA DAN LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN USAHA (STUDI KASUS PADA UMKM DI KABUPATEN WONOSOBO)*. Vol. 1.
- Midesia, Shelly. n.d. "DAN TOTAL ASET TERHADAP PENDAPATAN DI KECAMATAN LANGSA KOTA THE EFFECT OF THE AMOUNT OF LABOR AND TOTAL ASSETS ON THE INCOME OF MICRO , SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES IN LANGSA KOTA SUBDISTRICT." 4(1):65–74.
- Monica, Miftazumna. 2021. "Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal

- Sendiri, Lama Usaha Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Malang.”
- Mursidi, Iqbal Robbie. 2022. “Mengelola Stress Untuk Meningkatkan Kinerja.” Malang: Pustaka Peradaban.
- Murti, Bagos Krisna. 2020. “Rancang Bangun Aplikasi Pengolahan Data Pendapatan Parkir Dengan Metode Statistik Deskriptif Berbasis Website Pada PT Damarjati Sentono Putro.”
- Ningsih, Setia, and Hendra Dukalang. 2019. “Penerapan Metode Suksesif Interval Pada Analsis Regresi.” 1:43–53.
- Polandos, Prisilia Monika, Daisy S. M. Engka, Krest D. Tolosang, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, and Universitas Sam Ratulangi. 2019. “ANALISIS PENGARUH MODAL , LAMA USAHA , DAN JUMLAH TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KECAMATAN LANGOWAN TIMUR.” 19(04):36–47.
- Purwatiningsih, Anis Ayu. 2015. “Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri ANALISIS PENERAPAN METODE.” *Ekonomi Akuntansi* 01(08):1–13.
- Rahmawati. 2022. “Apa Saja Variabel Penelitian Dalam Bidang Marketing ??? (Panduan Bagi Pemula).” Samarinda, Kalimantan Timur: Mulawarman University PRESS.
- Rama, Ali. 2014. “Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting: Studi Kasus Bank Umum Syariah Di Indonesia.” 2(1):95–115.
- Riawan, Riawan, and Wawan Kusnawan. 2018. “Pengaruh Modal Sendiri Dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM Di Desa Platihan Kidul Kec. Siman).” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 19(1):31. doi: 10.29040/jap.v19i1.158.
- Rinjaya, Trio. 2020. “PENGARUH MODAL SENDIRI, MODAL PINJAMAN, LAMA USAHA, DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN TEGAL.” 2(1):1–12.
- Royanti, Mita. 2021. “PENGARUH MODAL SENDIRI , KREDIT USAHA RAKYAT (KUR), LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN.”
- Sandu, Siyoto, and Ali Sodik Muhammad. 2015. “Dasar Metodologi Penelitian.” Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2016. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D.” edited by Alfabeta. Bandung.
- Sumarmawati, Eka Dewi, and Arif Nugroho Rachman. 2019. “Peran Perempuan Dalam Pengembangan Ekonomi Daerah Pada UMKM (Studi Kasus Pada Pemilik UMKM Di Wilayah Solo Raya).” 10:72–85.

- Taha, Asriyani N., Hartati Hadady, Fadli Ali Taslim, Universitas Khairun Ternate, Kota Ternate, and Maluku Utara. 2022. "PENGARUH PINJAMAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DAN MODAL SENDIRI TERHADAP PENDAPATAN (UMKM) DI KABUPATEN HALMAHERA SELATAN." 429–44.
- Ujang Surmawan. 2018. "Riset Pemasaran Dan Konsumen Seri 1." edited by B. Hans, H. Yuki, and K. Putri. Bogor: PT Penerbit Press.
- Ulfah, Ika Farida. 2016. *Akuntansi Untuk UMKM*.
- Utari, Tri, and Putu Martini Dewi. 2014. "Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat." 576–85.
- Utari, Tri, and Putu Martini Dewi. 2018. "E-Jurnal EP Unud, 3 [12] : 576-585." *E-Jurnal EP Unud, 3 [12] : 576-585* 576.
- Widiarsi. 2021. "Pengaruh Modal Usaha, Sikap Kewirausahaan Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pelaku UMK Di Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan."
- Yam, Jim Hoy, and Ruhayat Taufik. 2021. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif." 3(2):96–102.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Kredit Usaha Rakyat(KUR), Modal Sendiri, Lama Usaha, Jumlah Tenaga Kerja dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha UMKM (Studi Kasus Umkm Di Desa Tempursari).

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Pelaku UMKM Desa Tempursari

Di Tempat

Assalamu 'alaikum wr.wb

Dalam rangka memenuhi tugas akhir saya Shally Arliana Putri sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIES) kepada Bapak/Ibu yang terhormat bersama dengan ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi data kuesioner saya mengenai Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Lama Usaha, Jumlah Tenaga Kerja dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha UMKM (Studi Kasus Umkm di Desa Tempursari).

Oleh karena itu kepada Bapak/Ibu saya sebagai peneliti mengharapkan :

1. Bapak/Ibu menjawab semua pertanyaan dengan sejujur-jujurnya, dan perlu diketahui bahwa jawaban Bapak/Ibu tidak berhubungan dengan benar atau salah.
2. Pilihlah jawaban dengan memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai menurut Bapak/Ibu yaitu:
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. N : Netral
 - d. TS : Tidak Setuju
 - e. STS : Sangat Tidak Setuju

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang sangat berarti untuk menyelesaikan penyusunan skripsi saya, atas perhatian dan bantuannnya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

KUESIONER

Isilah kolom pertanyaan dibawah dengan tanda *Cheklis* (✓) dengan pilihan yang dianggap sesuai.

I. Data Pribadi Responden

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

1. Nama :
2. Jenis Usaha :
3. Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
4. Usia :
5. Pendidikan Terakhir : (Pilihlah salah satu alternatif jawaban)
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. Perguruan Tinggi
6. Darimanakah sumber modal usaha yang digunakan untuk membiayai usaha ?
 - a. Modal Sendiri
 - b. Pinjaman dari bank (KUR)
 - c. Lain-lain, sebutkan:.....

II. Daftar Pertanyaan

1. Berapakah pendapatan bersih Bapak/Ibu selama menjadi pengusaha
 - a. Dibawah 5juta
 - b. Rp. 5juta – Rp. 10juta
 - c. Rp. 11juta – Rp. 15juta
 - d. Diatas Rp. 15juta
2. Berapa jumlah tenaga kerja/karyawan yang bekerja ?
 - a. 1-5 orang
 - b. 6-10 orang
 - c. 11-15 orang
 - d. Diatas 15 orang

Pertanyaan Mengenai Pendapatan (Y) Lestari (2020)						
No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Pendapatan yang saya miliki selalu meningkat setiap tahunnya					
2.	Pendapatan usaha mengalami peningkatan karena sudah berdiri sejak lama					
3.	Usaha saya dapat berkembang sesuai yang diharapkan					

4.	Pendapatan usaha meningkat jika pemilik usaha dapat mengelola usaha dengan baik					
5.	Pendapatan usaha dapat ditingkatkan dengan mendapat pinjaman kredit usaha rakyat					

Pertanyaan Mengenai Kredit Usaha Rakyat (X1) Lestari (2020)

1.	Kredit usaha rakyat sangat membantu saya dalam memperoleh modal usaha					
2.	Usaha saya membutuhkan tambahan modal untuk menjalankan usaha melalui kredit usaha rakyat					
3.	Pendapatan usaha dapat ditingkatkan dengan mendapat pinjaman dari kredit usaha rakyat					
4.	Dengan adanya kredit usaha rakyat saya bisa mendapatkan pinjaman kredit dengan bunga yang rendah					
5.	Setelah melakukan pinjaman kredit usaha rakyat jumlah penjualan meningkat					

Pertanyaan Mengenai Modal Sendiri (X2) Lestari (2020)

1.	Modal yang saya miliki merupakan modal sendiri bukan dari pinjaman pihak lain					
2.	Usaha yang saya jalankan mengalami peningkatan dengan menggunakan modal sendiri					
3.	Modal yang saya miliki dapat menopang produksi sehingga meningkatkan pendapatan usaha					
4.	Saya dapat menggunakan dana dari modal sendiri untuk membeli peralatan agar lebih lengkap					
5.	Modal sendiri yang digunakan sangat bermanfaat bagi perkembangan usaha saya					

Pertanyaan Mengenai Lama Usaha (X3) Lestari (2020)

1.	Semakin lama usaha dijalankan maka pengetahuan saya mengenai penjualan semakin baik					
2.	Semakin lama usaha yang dijalankan maka pelanggan yang dimiliki semakin bertambah					
3.	Semakin lama usaha yang dijalankan semakin meningkatkan keterampilan saya					
4.	Lamanya usaha yang saya jalankan dapat menjadi dasar kepercayaan konsumen					
5.	Lama usaha yang saya jalankan maka semakin banyak peluang untuk memberikan kepercayaan kepada konsumen					

Pertanyaan Mengenai Jumlah Tenaga Kerja (X4) Lestari (2020)						
1.	Jumlah tenaga kerja yang saya miliki saat ini berpengaruh terhadap pendapatan usaha					
2.	Semakin banyak tenaga kerja yang saya miliki maka semakin banyak pendapatan usaha yang dihasilkan					
3.	Jumlah tenaga kerja yang saya miliki cukup untuk membantu saya dalam memproduksi produk usaha					
4.	Untuk mendapatkan tenaga kerja yang rajin dan jujur, saya memperkerjakan anggota keluarga maupun tetangga saya					
5.	Tenaga kerja yang saya miliki mampu mendorong produktivitas perkembangan usaha saya					

Pertanyaan Mengenai Teknologi (X5) Devi (2019)						
1.	Saya menggunakan teknologi modern untuk mempermudah produktivitas saya					
2.	Dengan menggunakan teknologi modern pendapatan saya meningkat					
3.	Teknologi tradisional menghambat produktivitas saya					